

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam bab ini peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Tayangan Televisi Sinetron Anak Langit Terhadap Perilaku Agresif”, yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Persentase tertinggi pada variabel X (Pengaruh Tayangan) dengan 64 frekuensi (72%) yang memilih “setuju”. Maka dapat disimpulkan bahwa “menonton sinetron Anak Langit dari awal sampai akhir” menjadi pengaruh terbesar dalam mempengaruhi anak-anak. Hal ini dikarenakan sinetron Anak Langit memiliki cerita yang sangat menarik seperti halnya balapan motor, perkelahian antar geng, hingga adegan pacaran, sehingga mampu menarik perhatian anak-anak untuk menonton tayangan tersebut.
2. Persentase tertinggi pada variabel Y (Perilaku Agresif) dengan 63 frekuensi (71%) yang memilih “setuju”. Maka dapat disimpulkan bahwa “saya mudah terbawa suasana saat menonton tayangan tersebut” menjadi pengaruh terbesar dalam mempengaruhi anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa Modalitas Respon (tindakan agresif secara fisik atau verbal) yang terdapat dalam aspek perilaku agresif mendapat frekuensi terbesar sebagai akibat dari variabel X.
3. Hasil analisis regresi penulis menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23 untuk mengolah data – data yang telah penulis dapatkan dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Hasil dari pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tayangan terhadap perilaku agresif.
4. Hasil analisis koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 23. Dengan begitu didapati hasil uji dari analisis determinasi menyatakan bahwa ada

hubungan antara pengaruh tayangan sinetron Anak Langit terhadap perilaku agresif.

5. Hasil dari uji Hipotesis pada penelitian ini menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan begitu terdapat kesimpulan bahwa pengaruh tayangan sinetron Anak Langit memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku agresif.
6. Hasil dari analisis koefisien korelasi (r) terdapat hubungan yang “tinggi” antara pengaruh tayangan televisi sinetron Anak Langit terhadap perilaku agresif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tayangan televisi sinetron Anak Langit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku agresif berdasarkan hasil uji korelasi.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan berhubungan dengan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Tayangan Televisi Sinetron Anak Langit Terhadap Perilaku Agresif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Orang tua harus memberikan pengawasan yang lebih kepada anaknya, salah satu contohnya adalah memberikan pengawasan saat anak sedang menonton televisi, dan memberikan pengarahan terhadap anak saat mereka menonton tayangan televisi, sehingga anak dapat memahami dan mengerti tayangan apa yang mereka tonton. Karna berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya menyimpulkan bahwa tayangan televisi mampu mempengaruhi perilaku pada anak.
2. Bagi penentu kebijaksanaan penyiaran, media dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan tayangan yang berbobot untuk masyarakatnya khususnya bagi anak – anak. Karna di zaman sekarang ini tayangan – tayangan yang ada di televisi sangatlah kurang berbobot, terutama tayangan untuk anak – anak sangatlah kurang, sehingga anak sering kali menonton tayangan orang dewasa.

Berikanlah tayangan – tayangan yang berbobot untuk anak, sehingga dapat menambah informasi dan juga wawasan bagi anak.

3. Untuk para anak-anak Indonesia, tontonlah tayangan yang sesuai dengan umur kalian. Jangan mudah terpengaruhi oleh tayangan – tayangan yang tidak mendidik yang dapat menjerumuskan kalian kepada hal-hal yang memberikan dampak buruk untuk diri kalian di kemudian hari. Jadilah kebanggaan untuk orang tua kalian.

